

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi adalah anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang memiliki usaha di bidang Pabrikasi Baja, *Plastic, Pressing & Casting* (PPC) serta alat berat konstruksi. *Plastic, Pressing & Casting* (PPC) adalah salah satu unit bisnis PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi dibidang manufaktur. Pabrik PPC memiliki luas pabrik kurang lebih $16.361 m^2$ dan memiliki 5 *plant* dan fasilitas produksi dengan mesin robotik dan semi otomatis yang menghasilkan produk berkualitas dan presisi. Pabrik PPC memproduksi berbagai macam komponen hasil proses pengecoran (*Casting process*) seperti *car component, motorbike component, electrical component, lighting component, etc.* Perusahaan ini menerapkan metode *Make to Order* (MTO), yang artinya produk yang diproduksi oleh pabrik PPC tergantung pada permintaan *customer* dengan tetap menjaga kualitas produk, disini *customer* yang memesan produk buatan pabrik PPC adalah PT HINO, PT Kawasaki, PT SUZUKI, PT Wika Industri Manufaktur (Motor listrik Gesits), PT Yanmar, PT ISUZU, dan lain sebagainya.



Gambar 2.1. Hasil Produksi Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

2.2 Sejarah Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau biasa dikenal PT WIKA merupakan badan usaha milik negara yang bergerak pada bidang Konstruksi. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk didirikan pada tahun 1960 berdasarkan PP No.2 Tahun 1960 dan Keputusan Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960 sebagai PN Widjaja Karja di bidang instalasi listrik dan pipa air. Dalam perkembangannya, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Wijaya Karya pada tahun 1972. Berawal dari perusahaan yang pada saat didirikan hanya mencakup pekerjaan instalasi listrik dan pipa air, WIKA bertransformasi menjadi perusahaan teknik sipil dan konstruksi pada tahun 1970-an.



Gambar 2.2. Logo PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Wika memperluas unit usahanya pada tahun 1982 dengan mendirikan beberapa departemen baru, yaitu departemen sipil, departemen produksi beton dan logam, departemen industri konstruksi, departemen energi dan departemen perdagangan. Proyek yang dikerjakan saat itu adalah gedung LIPI, gedung Bukopin, serta proyek pembangunan dan pengairan. Selain itu, semakin berkembangnya anak perusahaan di bidang industri konstruksi membuat PT WIKA sebagai perusahaan negara yang sinergis dan terintegrasi di bidang infrastruktur.

Kemajuan PT WIKA dalam industri konstruksi mendorong perusahaan untuk membentuk anak perusahaan guna memperluas berbagai industrinya sehingga dapat berkembang mandiri dalam menciptakan produknya sendiri. Pada tahun 2000 PT WIKA membentuk anak perusahaan yang bergerak dibidang bisnis yaitu PT WIKA *Intrade*. Pada tahun 2013 PT WIKA *Intrade* berubah nama menjadi PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKON) dan bertransformasi menjadi perusahaan yang bergerak di bidang Fabrikasi Baja dan Industri *Pressing, Plastic*

dan *Casting* (PPC) yang berfokus pada profitabilitas untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Kepercayaan ini menciptakan dan terus menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan. PT WIKON berusaha untuk meningkatkan kinerjanya di berbagai bidang mulai dari manajemen, sumber daya manusia hingga struktur inovatif dan teknologi. PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi secara konsisten menerapkan dan mengedepankan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, yaitu pelanggan, investor dan mitra bisnis.



Gambar 2.3. Logo PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

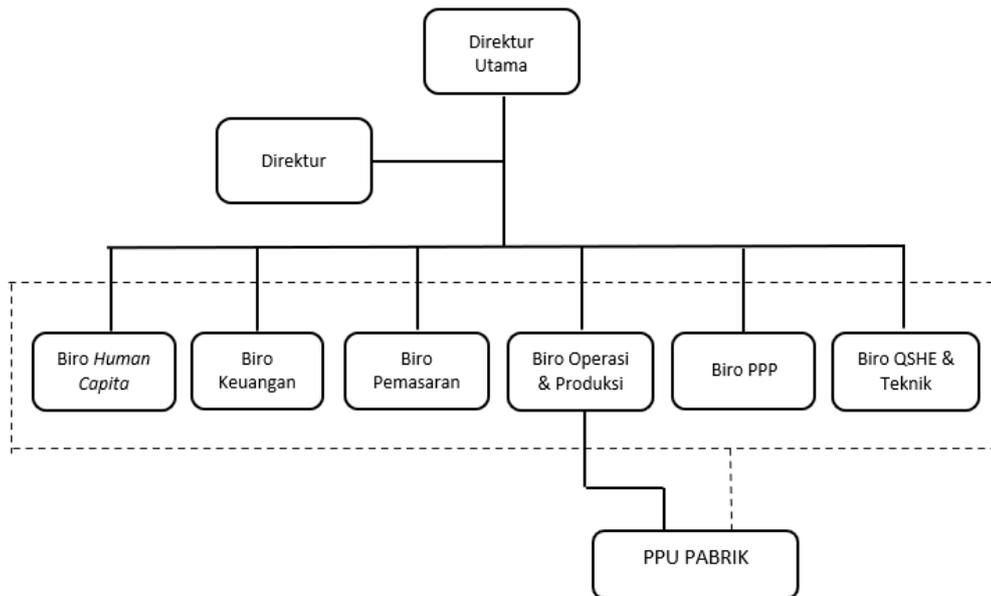


Gambar 2.4. Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan digunakan untuk menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan dan keterkaitan dari berbagai bidang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

merupakan gabungan lini dan fungsi dimana manajemen memberikan arahan dan wewenang kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala masing-masing departemen dapat memberikan instruksi kepada seluruh pegawai dan anggota yang ada sesuai dengan bidang pekerjaannya. Berikut ini adalah struktur Organisasi di PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi:



Gambar 2.5. Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

PT Wijaya Karya Industri dan konstruksi menerapkan pembagian kerja berdasarkan fungsi yang telah ditetapkan. Setiap karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kualifikasi dasarnya, berikut adalah penjelasan setiap bagian dari struktur organisasi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi:

1. **Direktur Utama (CEO)**

CEO adalah orang yang berwenang dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan serta agenda umum perusahaan dalam kekuasaan yang diberikan oleh badan pengurus atau dewan komisaris. Peran, wewenang dan tanggung jawab CEO ialah mengimplementasi dan mengorganisir Visi dan Misi Perusahaan, membuat strategi Bisnis Perusahaan, melakukan evaluasi pada Perusahaan, melaksanakan rapat rutin dan mengawasi bisnis perusahaan.

2. Direktur

Direktur adalah seorang yang diangkat dan dipilih sesuai dengan anggaran dasar atau peraturan yang berlaku di suatu perusahaan untuk memimpin dan mengendalikan perusahaan. Peran, wewenang dan tanggung jawab direktur ialah menetapkan prosedur bagi setiap manajer untuk mencapai tujuan perusahaan, mengkoordinir semua kegiatan administratif secara teratur dan bertanggung jawab. Direktur juga memiliki wewenang untuk mengangkat, mengganti, atau memberhentikan pegawai atau pekerjanya dan membuat keputusan operasional perusahaan dalam jangka pendek.

3. Biro *Human Capital*

Human Capital adalah biro yang bertanggung jawab dalam merekrut, memimpin, mengembangkan dan membantu mengoptimalkan kinerja karyawannya, karena karyawan adalah aset terpenting perusahaan. Bagian Fungsional biro ini meliputi bagian *human capital*, bagian legal, dan bagian sekretariat. Adapun peran, wewenang, dan tanggung jawab dari *Human Capital* meliputi melakukan proses penerimaan karyawan, membuat deskripsi kerja (*job desc*), mengukur beban kerja karyawan, memvalidasi setiap informasi, dan mengurus gaji karyawan. Selanjutnya ialah peran, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian Legal yaitu melacak dokumen, melakukan dokumentasi dokumen terkait perusahaan, meninjau kontrak baru, melakukan dokumentasi dan korespondensi sehubungan dengan dokumen kontrak. Selanjutnya ialah peran, wewenang, dan tanggung jawab dari Bagian Sekretariat, yaitu membuat rencana kegiatan kerja, mengelola urusan pembelanjaan perusahaan, menangani korespondensi dan urusan bisnis umum, menangani masalah pengelolaan keuangan dan merencanakan penyusunan laporan keuangan perusahaan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan rencana program kerja perusahaan.

4. Biro Keuangan

Menejer Keuangan bertanggung jawab untuk merancang perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Adapun bagian Fungsionalnya meliputi departemen keuangan, dan

bagian akuntansi dan pajak. Departemen keuangan memiliki peran, wewenang, dan tanggung jawab bagian keuangan yaitu melakukan pencarian, mengelola, mengalokasikan dana, dan melakukan pembayaran. Mengelola uang kas perusahaan dan memastikannya sesuai dengan catatan yang telah disiapkan oleh departemen akuntansi dan pajak. Selanjutnya ialah peran, wewenang, dan tanggung jawab bagian akuntansi dan pajak yaitu memastikan kelengkapan dan kebenaran dokumen terkait dengan transaksi keuangan, mengimput data terkait dengan pembukuan, membuat jurnal keuangan perusahaan, memproses dan mengelola laporan keuangan dan mencatat transaksi bisnis, bertanggung jawab mengelola informasi keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan kualitatif perhitungan perpajakan, dan memberikan saran mengenai perencanaan keuangan yang akan datang.

5. Biro Pemasaran

Manajer pemasaran adalah orang yang melakukan serangkaian analisis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian kegiatan pemasaran, yang tujuannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun bagian fungsional dari biro pemasaran, yaitu bagian administrasi pemasaran, dan bagian *quantity survey*.

Peran, wewenang, dan tanggung jawab dari administrasi pemasaran yaitu, memproses surat masuk dan keluar, memproses dokumen penjualan, seperti nota penjualan, surat perjalanan, dan lain sebagainya. Adapun tugas dari administrasi pemasaran yaitu melakukan penjualan, melakukan promosi penjualan, membuat catatan atas biaya operasional, dan menyusun laporan keuangan. Peran, wewenang, dan tanggung jawab dari Bagian *Quantity Survey*, yaitu memahami masalah yang berkaitan dengan hal volume, harga satuan, dan prosedur pembayaran yang diuraikan dalam dokumen kontrak, membuat *Bill of Quantity* (BOQ) sesuai dengan rancangan kerja, membuat data *site engineering*, dan spesifikasi teknis yang digunakan dalam pekerjaan proyek konstruksi. Berikutnya tugas dan wewenang dari QS ialah menghitung jumlah volume, material, dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan, membuat *review*

perubahan terkait lingkup pekerjaan di industri, mempersiapkan informasi terkait pengajuan penagihan hasil pekerjaan, pengendalian dan perhitungan hasil pekerjaan *sub* kontraktor, melakukan laporan akhir setelah pekerjaan selesai, memberikan penjelasan dan saran atas permasalahan di lapangan, dan memberikan saran dan informasi yang dibutuhkan kepada *site manage*.

6. Biro Operasi dan Produksi

Manajer operasi adalah pimpinan organisasi atau instansi yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam proses operasional perusahaan. Peran, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian operasi dan produksi yaitu membuat dokumentasi pekerjaan yang sudah selesai sesuai dengan MK, membuat jadwal pelaksanaan produksi, membuat laporan serah terima, membuat laporan kemajuan dengan operator, dan menyusun laporan kerja untuk PT WIKA pusat.

7. Biro QSHE dan Teknik Produksi

Manajer QSHE bertanggung jawab atas kelancaran implementasi proyek dari perspektif HSE, mulai dari prosedur implementasi di lokasi hingga keselamatan tenaga kerja. Manajer teknis adalah kepala bidang teknis yang bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang berkaitan dengan perancangan dan perencanaan. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagian Teknik produksi yaitu, melakukan pengawasan teknis, melakukan kontrol terhadap proses produksi, mampu bekerja dengan efektif dan efisien, dan melakukan pemeriksaan mesin secara berkala. Adapun peran, wewenang, dan tanggung jawab bagian QSHE yaitu membantu merencanakan pencapaian kesehatan dan keselamatan kerja di Proyek pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dan waktu yang ditentukan dalam perspektif *aspect impact*, membantu merencanakan K3 dalam pengelolaan dan penggunaan peralatan proyek, membantu melaporkan kecelakaan kerja yang terjadi dan melakukan penyelidikan, memastikan tercapainya tingkat pelaksanaan K3 di setiap tahapan pelaksanaan di proyek, dan memastikan tercapainya tingkat perlindungan

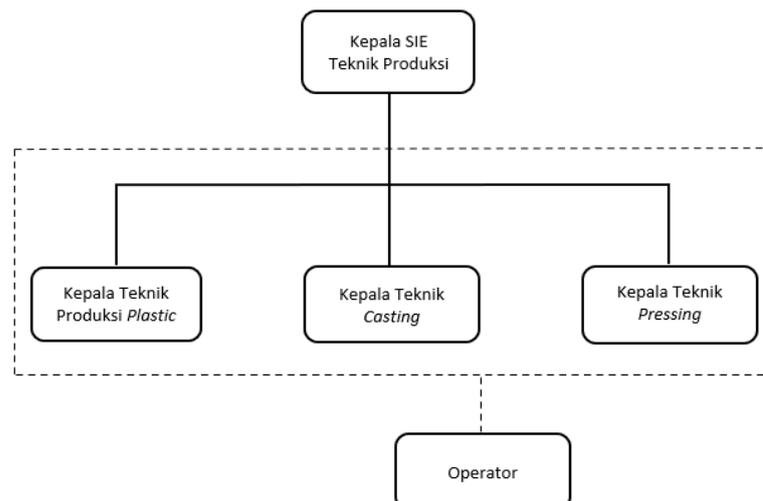
K3 pada pekerja sesuai dengan peraturan per undang-undangan yang berlaku.

8. Pelaksanaan Pengelolaan Usaha (PPU)

Pelaksana pengelolaan usaha (PPU) memiliki tanggung jawab pada pengelolaan bisnis perusahaan yang tersusun dengan baik melalui kerja sama dengan perusahaan lain. Bagian Pelaksana pengelolaan usaha (PPU) memiliki peran, wewenang, dan tanggung jawab yaitu, memastikan setiap poses *Precast assembly, grouting joint block and wall, cast joint prepare, or insita HCS, Assemble the scaffolding* berjalan dengan baik.

2.4 Penjelasan Divisi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Departemen Teknik Produksi (*Production Engineering*) merupakan departemen yang bertanggung jawab atas setiap proses perancangan (*design*), kontrol kualitas, pengawasan proses produksi, merencanakan dan melakukan penjadwalan produksi, dan perawatan alat produksi. Departemen ini dipimpin oleh kepala divisi Teknik Produksi yang dibantu oleh kepala seksi setiap bagian dari teknik produksi dan operator. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada departemen Teknik Produksi:



Gambar 2.6. Struktur Divisi Teknik Produksi Pabrik PPC

Berikut adalah penjelasan setiap bagian dari struktur divisi teknik produksi di Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi:

1. Kepala Sie Teknik Produksi

Kepala divisi teknik produksi bertugas untuk memimpin seluruh proses produksi yang terdiri dari produksi *casting*, *pressing*, dan *plastic*. Tugas kepala divisi ialah memastikan proses produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produk sesuai dengan target. Kepala teknik produksi memiliki kewenangan untuk mengoperasikan keseluruhan sistem produksi dan melakukan pengawasan terhadap setiap proses produksi.

2. Kepala Teknik Produksi *Casting*

Kepala teknik produksi *casting* bertanggung jawab untuk memastikan proses *casting* berjalan dengan baik. Sebagai seorang *Engineer*, kepala teknik produksi memiliki tugas untuk membuat *design*, memastikan material sesuai dengan produk yang akan dibuat, dan memastikan produk memiliki kualitas yang baik. Kepala teknik produksi *casting* memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap operator *casting* yang berjalan.

3. Kepala Teknik Produksi *Pressing*

Kepala teknik produksi *pressing* bertanggung jawab untuk memastikan proses *pressing* berjalan dengan baik. Sebagai seorang *engineer*, kepala teknik produksi memiliki tugas untuk membuat *design*, memastikan material sesuai dengan produk yang akan dibuat, dan memastikan produk memiliki kualitas yang baik. Kepala teknik produksi *pressing* memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap operator *pressing* yang berjalan.

4. Kepala Teknik Produksi *Plastic*

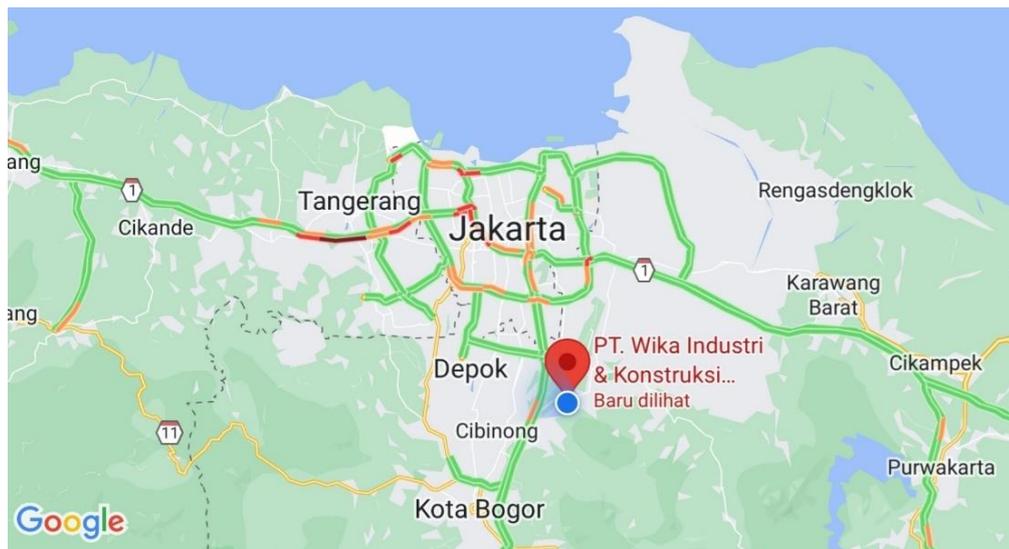
Kepala teknik produksi *plastic* bertanggung jawab untuk memastikan proses *plastic* berjalan dengan baik. Sebagai seorang *engineer*, kepala teknik produksi memiliki tugas untuk membuat *design*, memastikan material sesuai dengan produk yang akan dibuat, dan memastikan produk memiliki kualitas yang baik. Kepala teknik produksi *plastic* memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap operator *plastic* yang berjalan.

5. Operator

Operator produksi bertanggung jawab atas berjalannya suatu proses produksi. Seorang operator memiliki tugas untuk menjalankan setiap

perintah dari kepala teknik produksi. Seorang operator produksi harus paham mengenai perawatan mesin, pengoprasian mesin, dan menjaga produktivitas produksi. Seorang operator produksi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan produk sesuai dengan target yang sudah ditentukan oleh setiap kepala teknik produksi.

2.5 Lokasi Perusahaan



Gambar 2.7. Lokasi Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi

Lokasi Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi terletak di Kawasan Industri WIKA, Jl. Raya Narogong, Kembang Kuning, Kec. Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16710. Pabrik PPC terletak sangat strategis dikawasan industri Narogong. Akses jalan sangat baik karena luas jalan yang besar, karena lokasi ini terdapat banyak pabrik besar, seperti PT Solusi Bangun Indonesia (Holcim) dan PT Mercedes Benz Indonesia. Pabrik PPC dapat dijangkau menggunakan moda Transportasi umum yaitu menggunakan angkot 64 dan 42 dari/ke arah Cileungsi dan Gunung Putri, Jawa Barat. Lokasi Pabrik PPC yang strategis ini juga dapat membantu dalam proses distribusi, karena diperlukan akses jalan yang mudah untuk dilalui kendaraan besar untuk mengirim barang.

2.6 Operasional Perusahaan

Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai komponen salah satunya ialah

sparepart kendaraan. Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi sendiri telah berdiri sejak tahun 2000. Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi memiliki visi dan misi yang berguna untuk menjalankan perusahaan. Berikut merupakan visi, misi, dan motto dari PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi:

2.6.1 Visi

Menjadi perusahaan *Engineering, Production, Installation* (EPI) Baja dan Otomotif yang terpercaya serta ramah lingkungan.

2.6.2 Misi

- Memastikan profitabilitas yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan.
- Membangun kepercayaan melalui kualitas, inovasi produk dan layanan.
- Menciptakan kompetensi unik untuk memenangkan persaingan.
- Bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah.
- Memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan ramah lingkungan.

2.6.3 Motto

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi memiliki motto yaitu “AKHLAK”. AKHLAK sendiri memiliki makna pada setiap katanya. Berikut arti setiap kata dari AKHLAK:

- Amanah
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Kompeten
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Harmonis
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Loyal
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara.

- Adaptif
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Kolaboratif
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi membangun kerja sama yang sinergis.

2.7 Sistem Manajemen dan Tenaga Kerja

Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi merekrut tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang beragam mulai dari tingkat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma (D3), hingga Sarjana (S1). Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi memiliki total tenaga kerja sebanyak 344 orang. Terdapat 2 jenis karyawan di pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi memiliki jam operasional kerja selama 6 hari mulai dari hari Senin hingga Sabtu. Operasional kerja di pabrik PPC dibagi menjadi 2 yaitu shift pagi dan shift malam. Karyawan tetap dan karyawan tidak tetap mengikuti seluruh prosedur jam operasional kerja yang telah ditentukan. Berikut adalah jam operasional Pabrik PPC PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi:

Tabel 2.1. Jam Operasional Kerja Pabrik PPC PT WIKON

Hari	Jam (Waktu Indonesia Barat)	Keterangan
Shift Pagi		
Senin-Kamis & Sabtu	07.00	Jam masuk kerja
	11.30-12.30	Jam Istirahat
	16.00	Jam pulang kerja
Jumat	07.00	Jam masuk kerja
	11.30-13.00	Jam Istirahat
	16.00	Jam pulang kerja
Shift Malam		
Senin-Jumat	19.00	Jam masuk kerja
	23.30-00.30	Jam Istirahat
	04.00	Jam pulang kerja